

AKSI NYATA

"Menumbuhkan Budaya Positif Untuk Mewujudkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Melalui Skenario Pembelajaran Online (SPO) di SMPN 1 Jember"

Oleh :
Sulistiyoningsih, S.Pd
Calon Guru Penggerak Angkatan 3
Kabupaten Jember

A. LATAR BELAKANG

Budaya sekolah menurut Fullan (2007) adalah keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai yang terlihat dari bagaimana sekolah menjalankan aktivitas sehari-hari. Sedangkan Deal dan Peterson (1999) mendefinisikan budaya sekolah sebagai berbagai tradisi dan kebiasaan keseharian yang dibangun dalam jangka waktu yang lama oleh guru, murid, orang tua, dan staf administrasi yang bekerjasama dalam menghadapi berbagai krisis dan pencapaian. Budaya positif penting dikembangkan di sekolah. Mutu sekolah dapat dilihat dari budaya positif yang hidup dan dikembangkan warga sekolah. Dalam mewujudkan budaya positif ini, guru memegang peranan sentral. Guru perlu memahami posisi apa yang tepat untuk dapat mewujudkan budaya positif baik lingkup kelas maupun sekolah. Selain itu, pemahaman akan disiplin positif juga diperlukan karena sebagai pamong, guru diharapkan dapat menuntun murid untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Budaya positif di sekolah membantu mencapai visi sekolah impian, untuk mewujudkan visi sekolah impian kita harus pahami bahwa yang tampak dan dapat dilihat oleh kita dari budaya sekolah apa yang ada disekitar kita seperti kegiatan belajar mengajar yang diterapkan, jam belajar, upacara sekolah, ekstrakurikuler, tata tertib sekolah, kebersihan sekolah dan sebagainya yang dapat dilihat oleh kita. Peran guru sebagai ujung tombak kualitas pendidikan di sekolah sangatlah penting.

Guru penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Pendidikan karakter yang menekankan pada berbagai dimensi dalam proses pembentukan pribadi, diharapkan mampu menumbuhkan siswa untuk melakukan pembiasaan budaya positif di sekolah yang mampu menciptakan kenyamanan belajar. Kenyamanan belajar pada lingkungan sekolah dimulai dari kelas yang nyaman mendukung dalam proses belajar. Mengingat pembentukan karakter adalah suatu penerapan budaya positif di sekolah, maka calon guru penggerak harus melakukan aksi nyata di sekolah dengan kerja sama dan bergandengan tangan untuk mewujudkannya.

Prinsip Inkuiri Apresiatif (IA) dan ajaran filosofi Ki Hadjar Dewantara tentang merdeka belajar dan percaya bahwa setiap murid memiliki potensi dan mampu untuk melakukannya. Tentu dalam

hal ini, guru mengerti serta memahami bahwa murid memiliki potensi yang sama tingginya. Maka dari itu tugas guru adalah memfasilitasi dan menjadi jembatan bagi murid untuk menunjukkan potensi dan bakat terbaiknya.

Sekolah merupakan instikusi pembentukan karakter. Budaya positif sekolah akan berdampak positif pada anak. Dengan memberi tuntunan dengan segala kodrat anak untuk menumbuhkan karakter “Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan bertaqwa, mandiri, kebhinekaan global, kreatif, bernalar kritis dan bergotong royong. Dengan memutuskan dan menuliskan nilai-nilai budaya positif yang ada di sekolah dapat membantu siswa memahami, peduli, dan konsisten dalam berperilaku.

Nilai-nilai budaya positif merupakan bagian dari budaya sekolah yang tidak dapat dilihat secara langsung. Hanya dapat dirasakan dari cerminan kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah tersebut. Nilai-nilai budaya positif sejatinya sudah dimiliki oleh peserta didik, peran kita sebagai guru hanya membantu menumbuhkembangkan saja, diantaranya melalui pembelajaran di kelas dan dapat diterapkan dalam variasi metode atau model pembelajaran, sehingga nilai-nilai tersebut dapat ditumbuhkembangkan dalam pembelajaran di kelas.

Dimasa pandemic saat ini sudah diberlakukan pembelajaran tatap muka terbatas yang sebelumnya pembelajaran jarak jauh (PJJ), agar siswa tetap aktif, mandiri, disiplin dan terbatas dalam pembelajaran dan harapan besar guru dapat memberikan pembelajaran yang berpusat pada murid dengan menumbuhkan budaya positif maka sekolah kami menggunakan strategi melalui skenario pembelajaran yang dibuat secara online.

B. TUJUAN AKSI NYATA

Adapun tujuan kegiatan ini adalah melalui skenario pembelajaran online dapat membangun semangat budaya positif di kelas secara aktif, mandiri, disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tatap muka terbatas

C. DESKRIPSI AKSI NYATA

Aksi nyata yang saya lakukan memanfaatkan waktu kondisi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas 25% dari jumlah murid dalam satu kelas dimana terjadi masa transisi, yaitu; menciptakan suasana kegiatan belajar masing-masing murid yang nyaman ketika pembelajaran berlangsung sesuai yang diinginkan murid, bekerja sama dengan para wali kelas tiap rombongan belajar dan para guru masing-masing mata pelajaran yang akan mengajar di tiap kelas pada saat jam mengajar mata pelajaran yang diampunya juga kita harus memikirkan kegiatan pembelajaran daring yang Sebagian besar yaitu 75% dari jumlah murid dalam satu kelas masih dilakukan pembelajaran di rumah.

Sebelum melaksanakan aksi nyata, saya terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah sehubungan kegiatan yang telah saya programkan yaitu PTM terbatas dengan menggunakan scenario pembelajaran online dengan tujuan untuk membudayakan budaya positif kepada murid agar tercipta pembelajaran yang aktif, mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Kepala Sekolah memberi izin tentang kegiatan yang akan saya lakukan.



Gambar 1. Permohonan izin kepada bapak kepala sekolah

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, kemudian saya mersosialisasikan program tersebut dengan rekan sejawat, guru mata pelajaran dan wali kelas



Gambar 2. Sosialisasi dengan rekan guru

Selain dengan kepala sekolah dan rekan guru saya juga berkomunikasi tentang rencana penerapan scenario pembelajaran online (SPO) dengan wali murid dan murid secara daring.



Gambar3. Sosialisasi dengan orang tua wali murid dan murid

Pelaksanaan aksi nyata diawali dengan merancang scenario pembelajaran online (SPO) dan absensi online dengan guru BK yang akan di share melalui wa group

Skenario pembelajaran berisi : absensi online, Googl classroom, google form, google meet

SKENARIO PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 9 D

GURU MAPEL : Sulistiyoningsih, S.Pd
No.HP : 081336042882

KD:
3.4 Menjelaskan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kegiatan pembelajaran hari ini PTM dan dan daring dengan sbb:

📅 : Senin, 11 Oktober 2021
📌 : Menentukan sumbu simetri
🕒 : 9 D --> 07.30-08.15 WIB

KEGIATAN PEMBELAJARAN
🔴 PENDAHULUAN
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa

3. Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan belajar mandiri siswa

🔴 KEGIATAN INTI

1. Siswa mengamati materi pada Power Point (PPT) secara mandiri (atau video yang dishare guru lewat wa)
2. Siswa secara daring atau diskusi grup wa berdiskusi menentukan sumbu simetri yang telah ditemukan dengan percaya diri, jujur, dan gotong royong.
3. Siswa menjelaskan cara menentukan sumbu simetri dari grafik fungsi kuadrat yang telah dikerjakan.
4. Siswa mengamati sumbu simetri yang telah dikerjakan. Hasil pengamatan disampaikan lewat google form.
5. Siswa mengerjakan LKPD (google form) yang terdapat pada website guru <https://forms.gle/HRCqg5dyoUcRFSyRq5>.

🔴 PENUTUP

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru bersama siswa menyimpulkan proses dan hasil pembelajaran yaitu menentukan sumbu simetri dari fungsi kuadrat.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
4. Guru memberikan salam

🔴 - Hadir 10 menit sebelum dimulai
- Gunakan akun belajar id
- Wajib hadir
- Berseragam

NB : Diharapkan seluruh siswa kelas 9 D dapat mengikuti kegiatan virtual tersebut diatas sesuai waktu yang telah ditentukan dengan tepat waktu
JAGA KESEHATAN DAN TETAP SEMANGAT 🙌😊
Wassalamualaikum Wr. Wb. 12.51

Gambar.4. Rancangan scenario pembelajaran online (SPO)



##PRESENSI ONLINE##

Untuk Pembelajaran Online Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022

Klik link berikut ini :

~<https://sites.google.com/view/absen-spasa>

Jadwal Pengisian Absensi Online

05.30 - 13.00

Untuk diketahui apabila melakukan absensi tidak pada waktu yang telah ditentukan maka meskipun berhasil melakukan absensi tetap dihitung tidak mengikuti pembelajaran/dianggap ALPA

Berikut cara pengisian absensi online :

1. Gunakan browser **Google Chrome**
2. Ketik/klik link di atas
3. Klik **Presensi Online**
4. Klik **Kelas** yang sesuai dengan kelasmu sekarang
5. Input Nomor Induk Sekolah yang berisi angka 5 digit, pastikan kamu benar dalam mengisi NIS tersebut
6. Lanjutkan pengisian dengan benar sampai muncul pesan berhasil

Berikut cara pengisian absensi online :

1. Gunakan browser **Google Chrome**
2. Ketik/klik link di atas
3. Klik **Presensi Online**
4. Klik **Kelas** yang sesuai dengan kelasmu sekarang
5. Input Nomor Induk Sekolah yang berisi angka 5 digit, pastikan kamu benar dalam mengisi NIS tersebut
6. Lanjutkan pengisian dengan benar sampai muncul pesan berhasil
7. Jangan lupa setelah absensi selalu melakukan pengecekan apakah absensi yg kamu isikan sudah terinput melalui fitur **Cek Absensi**

Terima kasih,

Tetap semangat dan jalani kegiatan pembelajaran dengan rajin.

BK SPASA JEMBER

12.46 ✓

Gambar 5. Koordinasi dengan guru BK dan Rancangan scenario absensi online



Gambar 6. Konsultasi dengan Pengajar Praktik

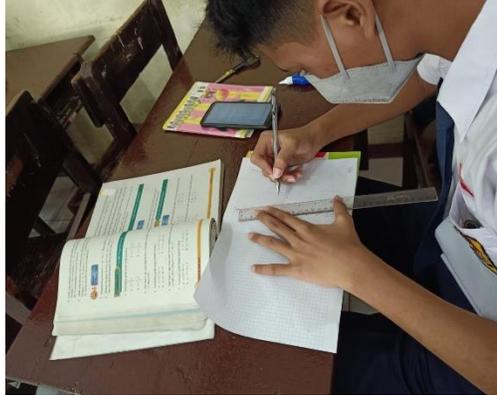
Ada beberapa hal dalam menjalankan program PTM dengan menggunakan scenario pembelajaran online (SPO), antara lain sebagai berikut:

1. Membuat Kesepakatan dengan murid mengenai penerapan scenario pembelajaran online (SPO)

Dalam hal ini penerapan program diharapkan mampu membangun budaya positif yaitu belajar aktif, mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Maka dibuat kesepakatan dengan murid, bahwa akan dibuat group whatsapp suatu kelas dari kelas 9A –9E, kemudian membuat kesepakatan Bersama murid bahwa pembelajaran diikuti di mulai dari pukul 07.00 WIB dan share scenario pembelajaran online sebelum pukul 07.00 WIB. Sebelum pembelajaran siswa wajib mengisi kehadiran siswa dengan link yang telah diberikan oleh BK <https://sites.google.com/view/absen-spasa>



2. Menginginkan pembelajaran yang mandiri, aktif, disiplin dan bertanggung jawab dengan SPO



D. HASIL AKSI NYATA

Kegiatan aksi nyata melalui PTM terbatas dengan skenario pembelajaran online membuat siswa dapat belajar lebih mandiri, aktif, disiplin dan tanggung jawab karena dalam skenario tersebut berisi langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan siswa secara online. Pengumpulan tugas mencapai 60% lebih yang tepat waktu juga kehadiran siswa dengan absensi online 80% dapat terlaksana dengan baik walaupun selebihnya belum maksimal. Rekan guru di sekolah saya juga antusias ingin membuat skenario pembelajaran online untuk meningkatkan nilai-nilai positif karakter yang dimiliki oleh murid

E. REFLEKSI

Budaya positif terlaksana dengan baik, segala hal baik akan muncul kebiasaan dua arah antar pemangku kepentingan. Dalam masa pandemi ini di sekolah yang tatap muka terbatas setidaknya budaya positif ini bisa dijalankan dengan baik sehingga aksi nyata saya bisa merubah sedikit demi sedikit walaupun belum maksimal, intinya sebagai guru kita harus selalu semangat menikmati proses dan selalu berkolaborasi dengan kepala sekolah serta rekan-rekan guru di sekolah

F. PERBAIKAN YANG DILAKUKAN

1. Konsistensi dalam melaksanakan penerapan budaya positif di kelas, sekolah dan rumah
2. Lebih mengenal karakter murid secara psikologis
3. Strategi dalam pengumpulan tugas agar lebih tepat waktu dan pembiasaan absensi kehadiran online dengan tepat waktu